

ABSTRAK

Teknik tari merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh seorang penari. Teknik tari merupakan pondasi awal bagi penari, karena teknik tari adalah tolak ukur keberhasilan kemampuan si penari dalam menarikan sebuah tarian. Padepokan Surya Medal Putera Wirahma adalah sebuah sanggar tari yang memiliki potensi tari yang baik, tetapi teknik menarinya belum memenuhi pencapaian kesempurnaan teknik gerak dalam tari Sunda. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan tari Kawit untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak siswa tingkat Menengah di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma dengan melakukan sebuah penelitian eksperimen yang berjudul “PENERAPAN TARI KAWIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK PADA SISWA TINGKAT MENENGAH DI PADEPOKAN SURYA MEDAL PUTERA WIRAHMA”. Mengapa tari Kawit yang dipilih peneliti, karena tari Kawit merupakan tari “*ngawitan*” atau tari dasar dalam tari Sunda. Selain itu tari Kawit memiliki kosagerak yang mudah dipahami oleh calon penari, iramanya lambat, dan struktur geraknya merupakan gerak pengulangan bertingkat.

Peneliti menerapkan tari Kawit dengan metode penelitian quasi eksperimen, karena tidak ada kelas pembandingan. Penjabarannya memakai penjabaran kuantitatif. Metode pembelajarannya memakai metode peniruan dan pendekatan perorangan dan kelompok. Penerapan tari Kawit dilakukan dengan cara peneliti melakukan olah tubuh, latihan teknik gerak tari Sunda, dan selanjutnya latihan tari Kawit yang dilakukan secara rutin dan disiplin.

Hasil penerapan tari Kawit dalam penelitian ini telah dapat menjawab hipotesis peneliti, yakni penerapan tari Kawit dapat mempengaruhi kebiasaan menari siswa tingkat Menengah dalam melakukan teknik gerak tari Sunda menjadi lebih baik. Meskipun hasil yang dicapai belum maksimal, tetapi secara kumulatif dapat menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian peneliti.

Kata kunci : *Tari Kawit, Teknik Gerak, Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.*